

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang telah di analisis pada BAB IV, maka dapat disimpulkan hal-hal yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Bentuk Campur Kode

a. Campur kode pada tataran kata (campur kode kata)

1) Kata dasar

Berdasarkan analisis campur kode pada tataran kata (campur kode kata) pada kata dasar dapat disimpulkan dalam lirik lagu yaitu: (1) *Apai Piker* terdapat 48 bentuk campur kode., (2) *Sintang Kota Harmonis* terdapat 4 bentuk campur kode., (3) *Sungai Durian* terdapat 19 bentuk campur kode., (4) *Petuah Orang Tua* terdapat 12 bentuk campur kode., (5) *Uju Mansai* terdapat 66 bentuk campur kode., (6) *Usah Sombong* terdapat 37 bentuk campur kode.

2) Kata Berimbuhan

Berdasarkan analisis campur kode pada tataran kata (campur kode kata) pada kata berimbuhan dapat disimpulkan dalam lirik lagu yaitu: (1) *Apai Piker* terdapat 6 bentuk campur kode., (2) *Sintang Kota*

Harmonis terdapat 3 bentuk campur kode., (3)

Sungai Durian terdapat 2 bentuk campur kode., (4)

Uju Mansai terdapat 5 bentuk campur kode., (5)

Usah Sombong terdapat 5 bentuk campur kode.

3) Kata Ulang

Berdasarkan analisis campur kode pada tataran kata (campur kode kata) pada kata ulang dapat disimpulkan dalam lirik lagu yaitu: (1) *Apai Piker* terdapat 3 bentuk campur kode., (2) *Uju Mansai* terdapat 1 bentuk campur kode., (3) *Usah Sombong* terdapat 4 bentuk campur kode.

b. Campur kode pada tataran Frasa (campur kode frasa)

Berdasarkan analisis campur kode pada tataran Frasa (campur kode Frasa) dapat disimpulkan dalam lirik lagu yaitu: (1) *Apai Piker* terdapat 22 bentuk campur kode., (2) *Sintang Kota Harmonis* terdapat 3 bentuk campur kode., (3) *Sungai Durian* terdapat 7 bentuk campur kode., (4) *Petuah Orang Tua* terdapat 6 bentuk campur kode., (5) *Uju Mansai* terdapat 10 bentuk campur kode., (6) *Usah Sombong* terdapat 11 bentuk campur kode.

2. Jenis-Jenis campur kode

a. Campur kode ke dalam (inner code mixing)

Berdasarkan analisis campur kode ke dalam (inner code mixing) dapat disimpulkan dalam lirik lagu yaitu: (1) *Apai Piker* terdapat 13 data campur kode dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia., (2) *Sintang Kota Harmonis* terdapat 4 data campur kode dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia., (3) *Sungai Durian* terdapat 10 data campur kode dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia., (4) *Petuah Orang Tua* terdapat 7 data campur kode dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia., (5) *Uju Mansai* terdapat 6 data campur kode dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia., (6) *Usah Sombong* terdapat 11 data campur kode dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang terdapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan agar semua pembaca menyadari terhadap perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan juga berpengaruh dalam perkembangan suatu bahasa seperti pada campur kode pada lirik lagu Ade Sisbaipandi (Ngah Sis).

2. Diharapkan agar penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam sehingga memperkuat analisis campur kode dalam lirik lagu Ade Sisbaipandi (Ngah Sis).
3. Diharapkan agar penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa/I terkhusus Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Diharapkan agar penelitian ini penggunaan lagu daerah dapat digunakan untuk memperkenalkan suatu daerah.